

PENDEKATAN THEORY OF CONSTRAINT SEBAGAI DASAR
PENENTUAN PRIORITAS PRODUKSI GUNA MENCAPAI
MARJIN KONTRIBUSI YANG OPTIMAL
STUDI KASUS PADA PT "X"

S K R I P S I

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



KK
B. 1039/97
Ras.
P.
MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

STELLA RASTISALUTARI

No. Pokok : 049214033

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1997

**PENDEKATAN THEORY OF CONSTRAINT
SEBAGAI DASAR PENENTUAN PRIORITAS PRODUKSI
GUNA MENCAPAI MARJIN KONTRIBUSI YANG OPTIMAL
STUDI KASUS PADA PT "X"**

**DIAJUKAN OLEH
STELLA RASTISALUTARI**

No. Pokok: 049214033

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

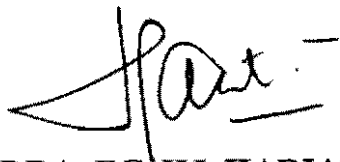
DOSEN PEMBIMBING,



DRS. VENTJE JANSEN, AK.

TANGGAL 13-03-97...

KETUA JURUSAN,

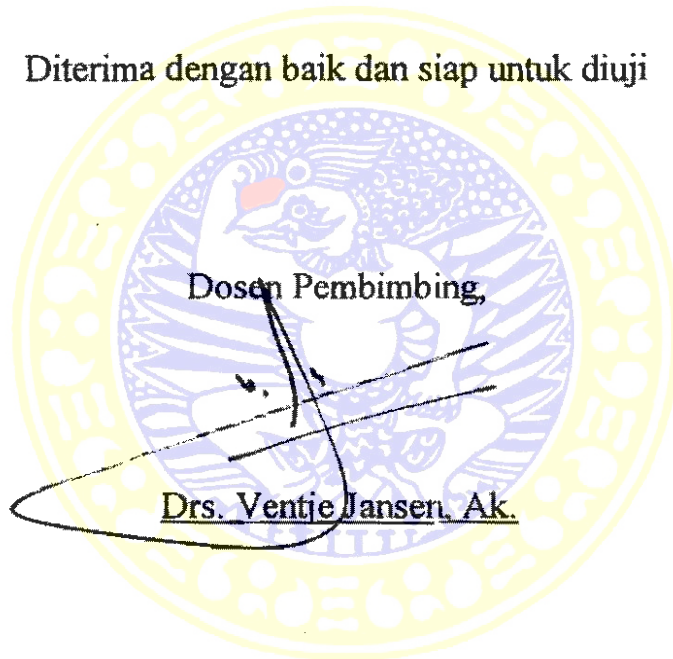


DRA. EC. HJ. HARIATI GAFFAR, AK.

TANGGAL 21.3.97

Surabaya,

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pada pabrik TV/ Audio PT"X" adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi oleh PT"X" adalah karena permintaan yang melebihi kapasitas sumber daya dalam hal ini mesin, sehingga perusahaan terpaksa menolak sebagian dari permintaan tersebut.
2. Dengan menggunakan TOC ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala pada sarana produksi yaitu pada mesin Giben, Running Saw, Spindel, Gluefider, serta pada bagian Trim. Dari semua kendala yang ada, mesin Giben merupakan kendala terbesar bagi proses produksi, sehingga harus dioptimalkan penggunaannya sehingga mesin tersebut tidak pernah menganggur.
3. Dalam menentukan prioritas produksi, dasar pengambilan keputusan berdasarkan throughput lebih baik daripada berdasarkan margin kontribusi produk karena produk yang profitnya tinggi dan waktu produksinya singkat

diprioritaskan produksinya sehingga total margin kontribusi perusahaan lebih besar 28 juta rupiah daripada dengan pendekatan margin kontribusi.

4. Kendala eksternal yaitu permintaan pasar membatasi perusahaan dalam menentukan jumlah yang diproduksi dari tiap-tiap tipe.

2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan pendekatan TOC dalam menentukan prioritas produksinya sehubungan dengan adanya kendala-kendala pada proses produksi.
2. Untuk mendapatkan hasil yang maksimum, maka sebaiknya perusahaan memproduksi 6.600 unit tipe SG 998, 20.000 unit tipe ATT 680, 4.100 unit tipe SW 575, 9.800 unit tipe TM 1000, 6.500 unit tipe Swivel, 2.175 unit tipe AU 828. Sedangkan tipe AV 45-90 dan tipe Goal 571 tidak diproduksi. Kompetisi ini menghasilkan margin kontribusi sebesar Rp. 3.947.578.750,00 per tahun.

3. Mesin-mesin yang mengalami kendala harus diutamakan pemeliharaannya untuk memastikan bahwa mesin-mesin tersebut tidak mengalami kerusakan yang dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi.
4. Mesin Giben merupakan kendala terbesar dalam proses produksi karena itu sebaiknya perusahaan menjaga persediaan bahan bakunya agar selalu tersedia. Harus dipastikan bahwa mesin Giben tersebut tidak pernah menganggur karena hal itu akan menghambat proses produksi secara keseluruhan.

